

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus memperhatikan metode penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian sehingga memperoleh hasil peneliti yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode memuat sistem aturan yang diterapkan dalam kegiatan manusia untuk meneliti, menggali ilmu pengetahuan atau mencapai hasil-hasil praktis dari penelitian. Metode penelitian juga memberi ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan untuk menemukan dan memperoleh hasil yang akurat.

Menurut Sukmadinata (2005) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Danim, 2002). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan

untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarno (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Metode Penelitian Tindakan Lapangan, dimana peneliti sendiri terlibat dalam proses pembelajaran bersama mahasiswa Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang semester III.

3.3 Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, FKIP, Program Studi Pendidikan Musik.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Semester III UNWIRA Kupang.

3.4 Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari suatu tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Data ini berfungsi sebagai pendukung data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pada kegiatan studi pustaka ini peneliti memperoleh sumber dan referensi dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian serta dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik observasi

Teknik observasi ialah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indra yang dapat dilakukan dengan indra penglihatan,

penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto 2010:146). Observasi dilakukan secara langsung dengan cara peneliti terlibat dan mengamati proses permainan alat musik tradisional dengan menggunakan pola permainan *sakalele* kreasi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1998:145). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpinpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang diteliti. Pertanyaan ini secara kusus ditunjukkan kepada informan peneliti.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto 1998:236). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi dapat

berupa gambar dan video untuk mendapatkan data mengenai upaya peneliti dalam melakukan pembelajaran pola permainan *Sakalele* kreasi dalam permainan alat musik tradisional.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

3.7 Langkah–Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran pola permainan *Sakelele* kreasi adalah sebagai berikut:

1. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi alat musik tradisional Sikka beserta nyanyian “*sapu tangan golo*” dan pola iringan *Sakalele* yang sudah dimodifikasi. Peneliti memperkenalkan nama dan bunyi dari setiap alat musik kepada mahasiswa Pendidikan

Musik UNWIRA Kupang semester III serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan terkait dengan kegiatan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua peneliti memperkenalkan pola permainan masing-masing alat musik tradisional dalam dalam mengiringi lagu “*sapu tangan golo*” beserta dengan latihan vocal kepada mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA Kupang semester III melalui beberapa tahap yang didasarkan pada jumlah birama yang dimainkan.
3. Pertemuan ketiga peneliti akan menggabungkan pola permainan alat musik dari awal sampai akhir lagu.
4. Pertemuan keempat peneliti melatih kembali pola permainan alat musik beserta vocal dengan lagu “*sapu tangan golo*” secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil latihan yang maksimal.
5. Pertemuan kelima peneliti memberi kesempatan kepada mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA Kupang semester III untuk mempresentasikan pola permainan *sakalele* kreasi dalam mengiringi nyanyian “*sapu tangan golo*”.

3.8 Media Penelitian

Media yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Alat musik *Lettor*
2. Alat musik *Juk*
3. Alat musik *Teren Bass*

4. Alat musik *Gendang Dodor*
5. Kamera
6. Stik
7. Batang pisang

3.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB II Landasan teoritis berisikan penjelasan tentang konsep belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, metode drill, metode meniru, konsep musik, musik tradisional
3. BAB III metodologi penelitian berisikan penjelasan tentang pendekatan penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, media penelitian, sistematika penulisan dan personal penelitian.
4. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V kesimpulan dan saran.
6. DAFTAR PUSTAKA

3.10 Personil Penelitian

1. Pelaksana penelitian

Nama : Chrisantus Cornel Firmanto
No. Regis : 17114012
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si.
NIDN : 0813025701
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang

3. Pembimbing II

Nama : Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0805016701
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang

4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang semester III minat musik.